

PENGARUH SHALAT LIMA WAKTU TERHADAP KEDISIPLINAN DIRI

M. Wahyu Irvan Maulana

Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

Email: maulanaarjunanes@gmail.com

ABSTRAK

Sholat Fardhu yang lima waktu merupakan ibadah maktubah yang wajib dilaksanakan oleh seluruh umat muslim sebagai bukti kedari ketaatan, kepatuhan dan ketundukan pada perintah Allah SWT dengan syarat dan rukun yang melekat di dalamnya. Disisi lain difahami bahwa dasar dan tujuan penciptaan manusia di muka bumi ini adalah untuk mengabdikan, menyembah dan beribadah kepada Allah SWT selaku sang Khalik yang Maha Tunggal, Pemilik seluruh alam semesta. Sesungguhnya pelaksanaan sholat yang benar dan konsisten sangat mempengaruhi proses pembentukan karakter pelakunya dalam tindakan, ucapan maupun perilaku dalam kehidupan personal maupun sosialnya. Sedangkan kedisiplinan adalah suatu kegiatan untuk bisa mengatur waktunya jadi dari pengaruh sholat lima waktu nantinya akan bisa mempengaruhi kedisiplinan dalam diri seseorang karena dengan sholat yang tepat waktu maka seseorang akan bisa mengatur waktunya untuk menjadikan kedisiplinan diri atau Langkah dari kedisiplinan lainnya.

Kata kunci: sholat dan kedisiplinan diri.

PENDAHULUAN

Shalat lima waktu adalah ibadah wajib sebagai penyembahan kepada ALLAH SWT. Sebagai umat muslim. Ibadah merupakan suatu ketaatan yang dilakukan makhluknya dengan cara melaksanakan perintah dari sang penciptanya dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Memulai ibadah hendaknya dibiasakan semenjak usia dini, agar saat dewasa kelak anak sudah memiliki pondasi akidah yang kokoh. Ibadah yang tepat untuk diajarkan saat usia dini yaitu Shalat. Anak perlu diajarkan dan di didik untuk melaksanakan Shalat ketika masih beranjak di usia dini, karena jika Shalat ditanamkan saat usia dewasa akan sulit untuk menanamkan sikap disiplin mereka. Dari pembiasaan-pembiasaan yang sering di lakukan sejak usia dini ketika dewasa mereka akan terbiasa melakukan pembiasaan tersebut.

Ibadah sholat merupakan bukti penyembahan manusia pada Allah SWT. Sholat merupakan sarana percakapan manusia dengan Allah dan bila sesaat saja kita mau mentafakuri kehidupan ini maka akan kita dapati bahwa pada dasarnya sungguh indah kehidupan seorang muslim dan sungguh harmonis serta romantisnya hubungannya dengan sang khalik. Ruang lingkup ajaran Islam memiliki tiga dimensi antara lain Aqidah yang intinya meng-esa-kan akan Allah SWT yang terimplementasi dalam rukun iman, syariah yang dibagi menjadi dua bagian yaitu ibadah khusus (meliputi :syahadat, sholat,zakat,puasa dan haji) dan muamalah (meliputi (hukum publik dan hukum perdata) dan akhlak yang dibagi menjadi dua bagian yaitu akhlak kepada khalik dan akhlak kepada makhluk (meliputi akhlak pada diri sendiri,keluarga dan masyarakat serta akhlak makhluk ciptaan Allah SWT lainnya seperti tumbuhan dan juga hewan) Kajian Ibadah merupakan upaya mendekatkan

diri kepada Allah SWT. Sesungguhnya salah satu ibadah yang sangat penting dalam Islam adalah shalat. Shalat memiliki kedudukan istimewa baik dilihat dari cara memperoleh perintahnya yang dilakukan secara langsung dan sholat termasuk dalam syariah yang bersifat ibadah khusus. Secara etimologis sholat berasal dari bahasa Arab yang bermakna doa. Ini bermakna perkataan-perkataan yang ada di dalam shola berarti doa memohon kebajikan dan pujian. Secara hakikat sholat berarti berharap kepada Allah dan takut kepada-Nya serta menimbulkan keagungan, kebesaran dan kesempurnaan kepada Allah SWT.

Disiplin dalam arti luas seperti pengaruh yang dirancang untuk membantu anak agar mampu menghadapi tuntutan dari lingkungan. Atau biasa diartikan secara umum yaitu bisa mengarur waktu dengan sebaik-baiknya dan juga dapat mengatur nafsunya untuk mengetahui batasan-batasannya. Untuk mengetahui pengaruh shalat lima waktu terhadap kedisiplinan diri. Dari hasil penulisan ini bagi penulis dan pembaca dapat mengerti pentingnya shalat lima waktu, dan pengaruh shalat lima waktu bagi kedisiplinan diri.

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Shalat

Imam Rafi'i mengemukakan arti kata sholat, dari segi bahasa berarti do'a, secara istilah syara' artinya ucapan, atau pekerjaan yang dimulai dengan takbir, ditutup dengan salam, atas syarat tertentu. Sehingga makna shalat yakni ibadah yang mencakup ucapan serta gerakan tubuh khusus dimulai dengan takbir dan di akhiri dengan salam (taslim).

Disimpulkan bahwa shalat ialah suatu pekerjaan dengan niat ibadah dengan berdasar syarat tertentu dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam. Shalat menjaidi penghubungan hamba kepada tuhannya, sementara shalat merupakan menifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah SWT.

Shalat merupakan sarana untuk mohon ampun, meminta pertolongan agar dimudahkan dalam hidup. Dalam situasi bagaimanapun shalat tidak boleh ditinggalkan tetap dikerjangan walau dengan kesanggupan yang ada dalam menunaikannya, maka disyariatkan pula menunaikan shalat sunah sebagai nilai tambah dari shalat wajib.

Shalat merupakan tiang agama Islam maka banyak dari ayat Alquran yang memerintahkan kepada umat Islam untuk menjalankan ibadah shalat. Dimana setiap muslim yang mukallaf wajib melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari semalam seperti firman Allah berikut ini :

فَاِذَا قَضَيْتُمُ الْاَلَّ صَلٰوةً فَادْكُرُوْا ۝ قِيَامًا وَقَعُوْۤا دَاۤءً وَّ عَلٰى جُنُوْبِكُمْ ۝ فَاِذَا اَطْمَأَنَّۢنْتُمْ ۙ فَاقْبَلُوْۤا اَلَّ صَلٰوةَ ۚ اِنَّ اَلَّ صَلٰوةَ كَانَتْ ۙ عَلٰى الْقٰمِلِيْنَ كِتٰبًا مُّؤَقَّۢتًا ۙ ۝ ۱۰۳

Artinya : “Selanjutnya, apabila kamu telah menyelesaikan salat(mu), ingatlah Allah ketika kamu berdiri, pada waktu duduk dan ketika berbaring. Kemudian, apabila kamu telah merasa aman, maka laksanakanlah salat itu (sebagaimana biasa). Sungguh, salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.”

2. Syarat Shalat

Dalam menjalankan ibadah shalat terdapat beberapa syarat yang harus kita penuhi terlebih dahulu diantaranya adalah :

- a) Beragama Islam
- b) Memiliki akal yang sehat dan tidak gila
- c) Sudah dewasa (baligh)
- d) Bersih dan suci dari najis, haid, nifas dan sebagainya

Selain itu juga terdapat beberapa syarat agar sah shalat yang kita lakukan diantaranya adalah :

- a) Waktunya telah tiba
- b) Suci dari hadas besar dan hadas kecil
- c) Suci badan, pakaian, dan tempat shalat dari najis
- d) Menutup aurat
- e) Menghadap kiblat.

3. Pengertian kedisiplinan

Berdasar KBBI disiplin artinya ketaatan, kepatuhan peraturan yang dilakukan dengan sadar. Dengan demikian maka orang berdisiplin berarti orang yang dengan kesadaran sendiri taat dan patuh terhadap peraturan. Kedisiplinan berarti ketaatan atau kepatuhan seseorang terhadap peraturan perundangundangan, kaidah, norma-norma dan hukum yang berlaku.

Semua aturan dan tata tertib tentu mengandung nilai-nilai yang positif dan setiap orang dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh disiplin. Disiplin diri artinya, kepatuhan dan ketaatan terhadap apa yang telah ditentukan dan disepakati oleh dirinya sendiri misalnya. Disiplin menggunakan waktu, disiplin melaksanakan ibadah dan disiplin belajar atau kerja.

a) Arti Disiplin

Linda dan Richard Eyre dalam bukunya dengan judul “Mengajarkan Nilai-nilai Kepada Anak” menyatakan banyaknya makna disiplin yaitu:

1. Kesanggupan mengatur diri dan waktu. Remaja yang disiplin ialah yang mampu mengatur diri dan waktunya tanpa diminta, sehingga penting memiliki pengaturan waktu yang baik agar terisi dengan hal-hal berguna.
2. Kesanggupan atas pengendalian emosi yakni suatu reaksi psikis dan fisik seperti, rasa gembira, sedih, senang, marah, berani, cinta, yang bersifat subjektif. Emosi juga dapat disebut sebagai luapan perasaan yang dapat pasang surut di waktu singkat.
3. Kesanggupan pengendalian nafsu. Pada remaja pengendalian nafsu perlu terjadi secara disiplin dan tau batas, dimana hal ini persis seperti kepingan uang logam dengan 2 sisi yakni satu disiplin sisi lainnya tau batas. Maka dari itu, disiplin tak lekang dari pengetahuan terkait batasan perilaku. Pengendalian nafsu dapat dilakukan dengan 5 cara yaitu:
 - a) Mempelajari teladan, bisa dari sikap disiplin dan tahu batas oleh orangtua
 - b) Berhitung sampai sepuluh ketika sedang marah sebelum mengatakan ataupun berbuat sesuatu.

- c) Membuat dan mentaati jadwal, dimana jadwal harian membantu dalam mengingat serta mengatur sejumlah kegiatan dalam kurun waktu tertentu.
- d) Lebih sering menggunakan istilah “Disiplin” dan “Tahu Batas” dari biasanya agar semakin memahami istilah tersebut.
- e) Buat “Kontrak” Untuk menambah motivasi dalam disiplin, membuat sasaran capaian dan reward atas capaian.

4. Manfaat shalat lima waktu terhadap kedisiplinan diri

Maanfaatnya adalah ketika kita melaksanakan shalat lima waktu secara tepat waktu maka kita akan bisa mengatur Waktu pelaksanaan shalat sudah ditentukan sehingga kita tidak boleh seenaknya mengganti, memajukan ataupun mengundurkan waktu pelaksanaannya, yang akan mengakibatkan batalnya shalat kita. Hal ini melatih kita untuk berdisiplin dan sekaligus menghargai waktu. Dengan senantiasa menjaga keteraturan ibadah dengan sungguh-sungguh, manusia akan terlatih untuk berdisiplin terhadap waktu (Toto Tasmara, 2001: 81), jadi ketika kita melaksanakan shalat dengan baik maka nantinya kedisiplinan juga akan terbentuk dalam diri kita.

PEMBAHASAN

Dari implementasi yang saya lakukan selama 14 hari dengan melakukan shalat wajib lima waktu maka melatih saya dalam bisa mengatur waktu dengan sebaik mungkin yang akhirnya bisa membagi waktu saya untuk berperilaku disiplin atas ibadah yang saya lakukan tersebut. Dari shalat saya belajar banyak hal dari mengatur waktu kedisiplinan dalam melakukan kegiatan dan juga bisa mengatur nafsu untuk bisa melakukan hal yang baik sebelum dan sesudah melakukan shalat lima waktu.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulannya yakni bahwa shalat lima waktu dapat mempengaruhi kedisiplinan kita dalam melakukan kegiatan sehari-hari karena shalat diwajibkan bagi kaum muslim atau muslimin yang beragama islam yang sudah baligh yang artinya ketika sudah berumur tujuh tahun keatas kita sudah diwajibkan berlatih shalat dan di umur Sembilan tahun sudah diwajibkan dalam pelaksanaan shalat lima waktu dengan tepat waktu dan tidak boleh meninggalkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Widi, Eggy Nararya Narendra, Putri Saraswati & Tri Dayakishn. 2017. Kedisiplinan Siswa-Siswi Sma Ditinjau Dari Perilaku Shalat Wajib Lima Waktu. *Jurnal Psikologi Islam*. Vol. 4 No. 2. 135-150.
- Endahwati, Keke Putri, Tamsik Udin, dan Heru Mudiyanto. 2021 (April). Konsep Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Siswa Mi/Sd Dalam Melaksanakan Shalat Lima Waktu. *Universal Journal of Educational Research*. Vol 02 (01). 120-135.
- Zaitun & Siti Habiba. 2013. Implementasi Sholat Fardhu Sebagai Sarana Pembentuk Karakter Mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim*. Vol. 11 No. 2. 15